

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Pertamina (persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perusahaan minyak dan gas bumi. Kegiatan perusahaan ini meliputi pengangkutan dan penjualan BBM dan non BBM. Tujuan perusahaan adalah membangun dan melaksanakan perusahaan minyak dan gas bumi dalam arti seluas-luasnya untuk sebesar-besarnya digunakan bagi kemakmuran rakyat dan negara serta menciptakan ketahanan nasional (PSAK No 29).

Dengan berkembangnya perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kepuasan pelanggan maka PT. Pertamina haruslah mempunyai sistem yang terintegrasi dengan baik. Pada saat ini salah satu sistem lama yang masih digunakan adalah sistem yang dinamakan sistem FD23x. Sistem FD23x adalah sistem pelaporan arus minyak yang dipergunakan di seluruh lokasi Unit Pemasaran (UPMS). Aplikasi dibangun pada tahun 1992 dengan berbasiskan operating sistem *Disk Operating System* (DOS) dan bahasa pemrograman yang dipergunakan adalah *Data Base Version 3* (DB3) serta dikompilasikan dengan Program *Compiler Executable* (Clipper).

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi serta berkembangnya perusahaan sesuai dengan visi dan misi untuk menjadi pemain global sehingga bisa

go internasional maka PT. Pertamina (persero) pada tahun 2003 menggunakan sistem SAP. Pada saat ini sistem SAP baru digunakan di beberapa unit UPMS.

SAP merupakan salah satu sistem informasi kelas dunia (*world-class system information – WCSI*) yang dikenal sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan (*enterprise resource planning – ERP*). SAP menempati posisi penting dan dianggap oleh banyak pihak sebagai standart di mana ERP lainnya dinilai (Hall,2001:406)

Salah satu lokasi pengguna SAP adalah UPMS IV yang berada di Semarang. Sistem SAP yang digunakan di PT. Pertamina sejak oktober 2003 inipun mengacu pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Pada sistem FD 23x yang lama menggunakan *cash basis* sedangkan pada sistem SAP ini menggunakan *accrual basis*. Karyawan merasakan banyaknya keuntungan dengan adanya sistem SAP. SAP merupakan sistem yang terintergrasi satu dengan yang lain sehingga informasi yang dipakai lebih cepat dan akurat.

SAP terdiri dari modul- modul yang berkaitan. Modul-modul ini dapat diaplikasi sesuai dengan kepentingan dan jenis perusahaannya masing-masing. Pada PT. Pertamina penggunaan SAP dilakukan untuk semua kepentingan kecuali yang berkaitan dengan arus minyak. Arus minyak adalah pergerakan jumlah minyak yang sudah diolah menjadi bahan jadi yang disalurkan dari kilang hingga konsumen. Dalam perhitungan arus minyak ini maka sistem yang digunakan selain menggunakan sistem SAP juga menggunakan sistem FD23x. Dengan dijalankan dua sistem secara bersamaan ini terjadi beberapa masalah yaitu adanya selisih dalam pelaporan arus

minyak antara SAP dengan sistem FD23x yaitu perhitungan laporan arus minyak bukan dalam bentuk satuan moneter tetapi dalam bentuk volume, sehingga berakibat pada laporan arus minyak.

Pada sistem informasi yang ada sekarang, dimana seluruh aplikasi tersebut sudah terintegrasi dan memiliki interkoneksi yang sangat baik, dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga para manajer dapat mengambil keputusan dengan baik. Di lain pihak, apabila terjadi kesalahan pada pencatatan yang berakibat pada laporan keuangan kesalahan tersebut dapat terdistribusi keseluruh jajaran operasional perusahaan. Semakin kompleks aplikasi yang ada dibelakang aplikasi akuntansi maka resiko akan terjadinya salah saji pada laporan keuangan akan semakin tinggi. Maka disini para auditor harus memperhatikan lingkungan sistem informasi komputer (SIK) yang dapat menyebabkan kemungkinan salah saji yang material pada laporan keuangan. (Chandra, 2005:35)

Dengan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pada penerapan 2 (dua) sistem yang dijalankan bersama dengan judul skripsi **“Implikasi Dijalankannya Dua Sistem Informasi Pada Laporan Arus Minyak Dengan Menggunakan Sistem FD23x dan Sistem SAP : Penelitian pada PT. Pertamina UPMS IV Semarang ”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari informasi diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pencatatan/pelaporan menggunakan sistem FD23x dan sistem SAP dalam pelaporan arus minyak?
2. Apa perbedaan menggunakan pencatatan sistem FD23x dan sistem SAP
3. Bagaimana perbedaan hasil dari sistem FD23x dan sistem SAP dicatat ?
4. Bagaimana implikasi dijalankan sistem FD23x dan sistem SAP terhadap laporan arus minyak.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan penulis untuk membatasi ruang lingkup pembahasan serta mencapai kesamaan cara pandang antara pembaca dan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian keuangan PT. Pertamina UPMS IV yang berlokasi di Semarang. Khususnya pada bagian pencatatan karena di bagian ini proses arus minyak dikelola.
2. Penelitian yang dilakukan pada sistem FD23x dan sistem SAP hanya pada modul yang berkaitan dengan penghitungan arus minyak.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara kerja sistem FD23x dan SAP

2. Untuk mengetahui implikasi dioperasikannya 2 (dua) sistem secara bersamaan atau paralel
3. Untuk mengetahui implikasi penggunaan 2 (dua) sistem terhadap laporan arus minyak
4. Untuk mengetahui bagaimana keputusan yang diambil oleh PT. Pertamina apabila terdapat perbedaan hasil pada laporan arus minyak

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun berbagai kebijakan dimasa yang akan datang. Dan untuk mengetahui penerapan sistem baru (SAP) yang dijalankan bersama dengan sistem lama (Program FD23x) terhadap efisiensi dan efektifitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang menggunakan sistem informasi kelas dunia dan sebagai salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi serta sebagai sarana mempraktekan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah khususnya dalam bidang sistem informasi.

3. Bagi Pihak lain

Memberikan bahan informasi sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan erat dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah sistem yang digunakan oleh PT. Pertamina UPMS IV Semarang

Data-data yang diperlukan akan diperoleh dari hasil survei yang dilakukan dengan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan instrument yang akan diteliti. Selain dengan wawancara penelitian dilakukan pula dengan cara observasi. Observasi yang dilakukan adalah mengamati bagaimana sistem yang digunakan.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, digunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*) semi terstruktur

Penulis mengajukan pertanyaan tentang dampak penggunaan 2 (dua) sistem yang di jalankan bersamaan yaitu sistem FD23x dan sistem SAP serta meminta penjelasan secara langsung kepada para pengguna khususnya bagian keuangan akuntansi minyak. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaannya.

2. Pengamatan (*observasi*)

Memperoleh data melalui peninjauan dan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dan kegiatan pencatatan pada laporan arus minyak di perusahaan serta untuk mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan dalam hal ini termasuk jaringan prosedur yang menyangkut sistem FD23x dan sistem SAP

I.6.3. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan antara lain tentang

- a. Informasi tentang pengoperasian sistem SAP dan sistem FD23x
- b. Informasi tentang kemudahan penggunaan SAP dan sistem FD23x menurut para pengguna sistem di bagian keuangan khususnya pada bagian akuntansi minyak.
- c. Informasi tentang implikasi dengan dijalankan 2 (dua) sistem tersebut pada laporan arus minyak.

I.7. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dilakukan prosedur analitis. Menurut PSA No.22 Prosedur analitis sebagai “evaluasi informasi keuangan yang dibuat dengan mempelajari hubungan yang masuk akal antara data keuangan yang satu dengan data keuangan yang lain, atau antara data keuangan dengan data non keuangan”.

Dari pengertian prosedur analitis tersebut, maka dalam penelitian ini prosedur analitis yang dibuat terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Mengidentifikasi sistem yang digunakan
2. Melakukan perbandingan terhadap 2 (dua) sistem yang dijalankan secara bersamaan. Perbandingan tersebut meliputi karakteristik dari sistem FD23x dan sistem SAP
3. Menganalisis data dan mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang terlihat jelas.
4. Melihat pengaruh pada laporan arus minyak

I.8. SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB I. PENDAHULUAN

Uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pelaporan dari penelitian ini.

BAB II. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang menjadi landasan dalam penyusunan skripsi.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi, sejarah perminyakan di Indonesia, gambaran umum tentang perusahaan, Visi Misi tata nilai dan motto Perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta permasalahan yang terjadi di perusahaan

BAB IV. ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan rincian analisis hasil pengumpulan data dan analisis pengujian data. Penjelasan detail tentang sistem yang digunakan, flowchart proses dari kedua sistem tersebut

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta implikasi, keterbatasan, dan sumbangan penelitian ini bagi penelitian selanjutnya.